

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1 Latar Belakang Proyek

Perkembangan Kota Bengkulu relatif sangat pesat, oleh karena itu dilakukan upaya untuk mempercepat pembangunan disegala bidang. melalui dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkulu dengan sumber dana APBD mengadakan pekerjaan “rehabilitasi berat bangunan gedung baznas” pembangunan ini dilakukan untuk lebih mengoptimalkan pelayanan masyarakat serta mendukung kegiatan dan tugas-tugas pekerja badan amil zakat nasional kabupaten Bengkulu.



Gambar 1.1 Proyek pembangunan Rehabilitasi Gedung Baznas
Sumber: Data Proyek

Pemerintah kabupaten Bengkulu melalui dinas perhubungan kabupaten Bengkulu selalu berupaya untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana aparatur. salah satu wujud upaya tersebut Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu dengan sumber dana APBD mengadakan “pekerjaan pembangunan gedung workshop lalu lintas” dalam pelaksanaan penyusunan teknis, haruslah mengacu dalam kebutuhan ruang. dengan memperhatikan fungsi pembangunan secara utuh, sehingga dalam pelaksanaan kerja nantinya tidak terjadi tumpang tindih ruangan dan hasil perencanaan benar-benar bermanfaat. untuk melaksanakan pekerjaan, melalui dinas perhubungan kabupaten Bengkulu

mengadakan kerja sama dengan pihak penyedia jasa atau pelaksana yang akan membantu dalam melaksanakan fisik pekerjaan sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah dibuat oleh konsultan perencana.melalui hasil evaluasi dari proses lelang yang di adakan maka pemenang dari proyek ini yaitu PT.Hikmah Damon jaya dengan demikian diharapkan pengadaan barang milik daerah dibangun benar-benar terlaksanakan dengan baik, dan berfungsi sesuai yang diharapkan.



Gambar 1.2 Proyek Pembangunan Rehabilitasi Gedung Workshop
Sumber:DataProyek

1.2 Tujuan Proyek

Dalam suatu proyek pembangunan pastinya memiliki tujuan tersendiri seperti pembangunan berikut:

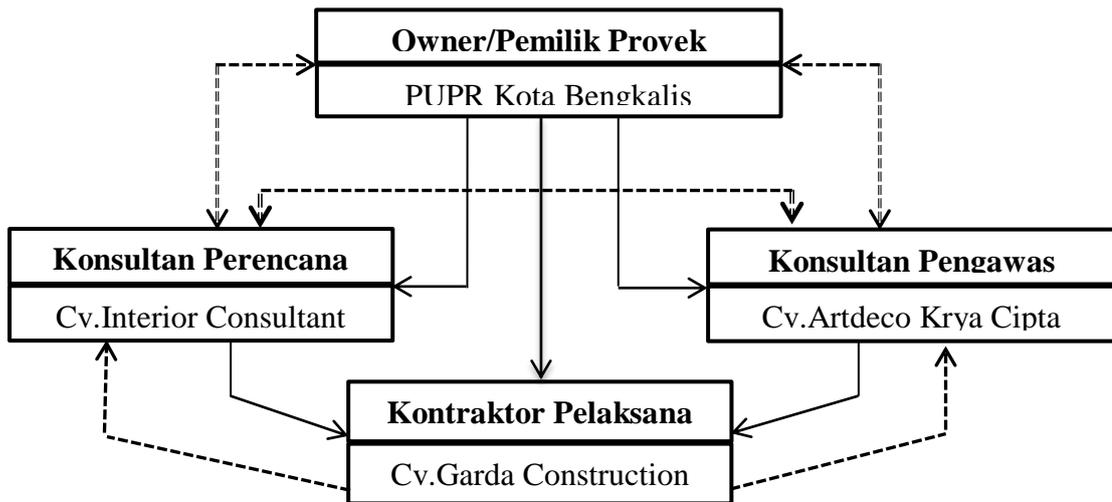
1. Tujuan dari proyek rehabilitas berat bangunan gedung baznas yaitu untuk membangun gedung yang lebih berkualitas agar dapat meningkatkan pelayanan bagi masyarakat Kota Bengkalis.
2. Tujuan dari pembangunan gedung workshop lalu lintas supaya bisa menyimpan sarana dan prasarana agar memudahkan dan mempercepat proses kerja.

1.3 Sturktur Organisasi Proyek

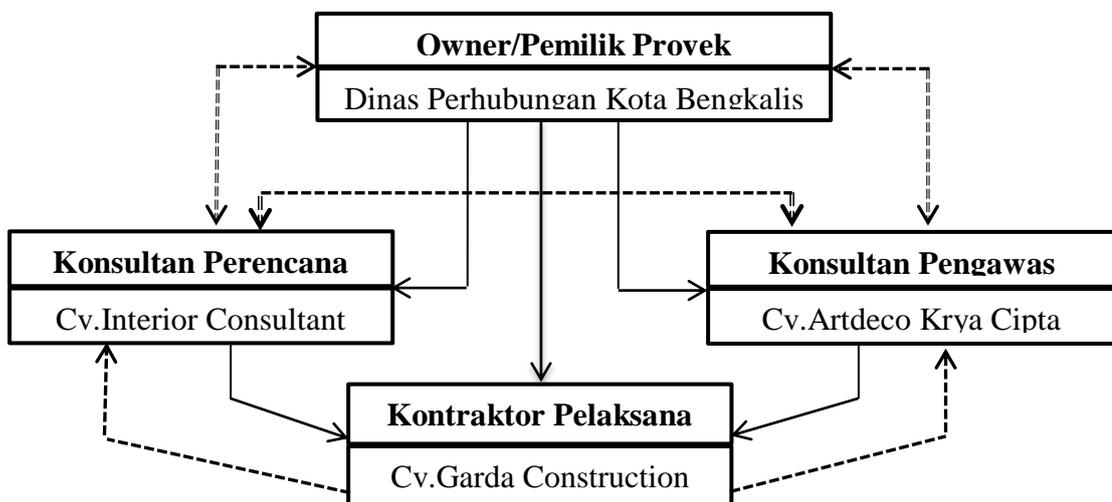
Struktur organisasi merupakan sebuah sarana yang berguna untuk membantu proses pencapaian suatu tujuan dalam proyek sesuai dengan system

manajemen yang telah di tetapkan. Maka dari itu, struktur organisasi proyek sangat dibutuhkan agar mudah dalam mengkoordinasi dan saling kerja sama dalam suatu proyek sesuai dengan bagiannya masing-masing.

Skema hubungan pihak yang terlibat pada Proyek Pembangunan Rehabilitas Berat Bangunan Gedung Baznas Kota Bengkulu sebagai berikut :



Skema hubungan pihak yang terlibat pada Proyek Pembangunan Workshop lalu lintas Kota Bengkulu sebagai berikut :



_____Garis Perintah
 -----Garis Kordinasi

Keterangan garis :

1. Garis Perintah adalah garis lurus tegas yang menghubungkan dua organisasi dimana organisasi yang dihubungkan oleh garis tersebut saling bertanggung jawab satu sama lain. Menetapkan rantai wewenang dari tingkatan tertinggi hingga tingkatan terendah dalam organisasi. Ini menunjukkan siapa yang memiliki kekuatan pengambilan keputusan di berbagai level. Informasi umumnya mengikuti jalur hierarki dari tingkat manajemen puncak ke tingkat operasional. Tanggung jawab ini biasanya lebih besar di tingkatan manajemen atas dan lebih spesifik di tingkat manajemen rendah.
2. Garis Koordinasi adalah garis lurus putus-putus yang menghubungkan dua organisasi dimana organisasi yang dihubungkan oleh garis tersebut hanya saling berkoordinasi dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama.

Berikut ini Tugas dan Wewenang yang berkerja sama dibagi dalam beberapa Sub Bab berikut :

1. Pemilik Proyek (*Owner*)

Pemilik proyek (*owner*) adalah orang atau instansi yang memiliki sebuah proyek atau pekerjaan dan memberikan kepada pihak lain yang bisa menyelesaikan sesuai dengan kontrak kerja. adapun tugas dan wewenang pemilik proyek (*owner*) adalah sebagai berikut :

- a. Mengendalikan proyek secara langsung untuk mencapai kualitas yang telah ditentukan.
- b. Membuat perjanjian kontrak dengan kontraktor yang berisi tugas dan kewajiban sesuai dengan prosedur
- c. Menyediakan dana diperlukan dalam proyek
- d. Menunjuk kontraktor pemenang tender untuk menjalankan proyek tersebut.
- e. Memberikan tugas kepada perencana untuk merencanakan proyek tersebut
- f. Memberi informasi yang dibutuhkan kontraktor dan konsultan perencana terhubung dengan perencanaan dan pelaksanaan proyek.

2. Konsultan Perencana

Konsultan perencana merupakan pihak yang ditunjuk oleh pemberi tugas atau klien untuk melaksanakan pekerjaan proyek perencanaan dalam hal ini bangunan. Tugas dan wewenang konsultan perencana ialah :

- a. Mengadakan penyesuaian keadaan lapangan dengan keinginan pemilik proyek (bisa pihak swasta maupun pemerintah).
- b. Membuat gambar kerja pelaksanaan. Membuat Rencana kerja dan syarat-syarat pelaksanaan bangunan (RKS) sebagai pedoman pelaksanaan.
- c. Membuat rencana anggaran biaya (RAB).
- d. Memproyeksikan keinginan – keinginan atau ide – ide pemilik proyek ke dalam desain bangunan. Melakukan perubahan desain bila terjadi penyimpangan pelaksanaan pekerjaan dilapangan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.
- e. Mempertanggungjawabkan desain dan perhitungan struktur jika terjadi kegagalan konstruksi. kemudian proses pelaksanaanya diserahkan kepada konsultan pengawas. Konsultan pengawas ini sendiri adalah orang/instansi yang menjadi wakil pemilik proyek di lapangan.
- f. Pihak – pihak pelaksana bangunan yang melaksanakan pekerjaan tidak sesuai dengan rencana.

3. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah orang atau badan yang mengadakan pengawasan utama dalam pelaksanaan sesuai dengan gambar-gambar kerja yang telah di rencana

Tugas dan kewajiban konsultan pengawas antara lain:

- a. Mengendalikan pengawasan secara menyeluruh atas penyimpangan dan hambatan yang mungkin terjadi.
- b. Menyelenggarakan kordinasi aktif sebagai pihak yang terlibat diproyek
- c. Mengadakan penilaian terhadap pekerjaan yang telah diselesaikan oleh kontraktor serta pembuatan berita acara penyerahan Mengadakan penilaian terhadap pekerjaan yang telah diselesaikan oleh kontraktor serta pembuatan berita acara penyerahan.

- d. Melakukan pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan
- e. Melakukan pengawasan atas kualitas bahan, peralatan dan tenaga kerja
- f. Mengkonsultasikan segala pekerjaan yang sedang berlangsung
- g. Meneliti semua pekerjaan dan mencatat pekerjaan tambahan dan kurang terjadi, termasuk melakukan evaluasi perhitungan biaya pekerjaan tambahan serta pengaruh dari waktu pekerjaan.

4. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor pelaksana proyek adalah entitas hukum atau individu yang ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan proyek sesuai dengan keahliannya. Tugas dan wewenang kontraktor pelaksana ialah:

- a. Melaksanakan pembangunan bekerja sesuai dengan peraturan dan spesifikasi yang telah direncanakan dan ditentukan di dalam kontrak Perjanjian Pemborongan.
- b. Memberikan laporan kemajuan proyek meliputi laporan harian, mingguan, dan bulanan kepada pemilik proyek yang berisi antara lain : Pelaksanaan pekerjaan, Prestasi kerja dicapai, Jumlah tenaga kerja yang digunakan, Jumlah bahan-bahan yang masuk, Keadaan cuaca dan lain- lain.
- c. Menyediakan tenaga kerja, bahan, peralatan, tempat kerja, dan alat-alat pendukung lainnya yang digunakan mengacu pada gambar dan spesifikasi set memperhatikan waktu, biaya, kualitas dan pekerjaan keamanan.
- d. Sepenuhnya bertanggung jawab atas kegiatan pembangunan dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
- e. Menjalankan pekerjaan sesuai dengan jadwal (schedule) yang telah disepakati.
- f. Melindungi semua peralatan, bahan, dan bekerja terhadap kerugian dan kerusakan sampai dengan serah terima pekerjaan.
- g. Kontraktor dapat meminta kepada pemilik proyek untuk memberikan perpanjangan waktu penyelesaian proyek dengan alasan tertentu.

1.4 Ruang Lingkup Proyek

Ruang lingkup proyek meliputi proses untuk memastikan bahwa proyek tersebut mencakup semua pekerjaan yang diperlukan agar bisa menyelesaikan proyek dengan sukses. adapun ruang lingkup pekerjaan proyek selama kerja praktek di pembangunan rehabilitasi gedung baznas sebagai berikut :

1. Pekerjaan dinding
 - a. Pemasangan batu bata
 - b. Plesteran
 - c. Acian
2. Pekerjaan balok
 - a. Balok latei
 - b. Ring balok
 - c. Balok penyangga
3. Pekerjaan talang beton
4. Pekerjaan lantai
5. Pekerjaan atap
 - a. Kuda-kuda atap
 - b. Penutup atap
6. Pekerjaan elektrik
7. Pekerjaan ventilasi pintu dan jendela
8. Pekerjaan plafond
9. Pekerjaan keramik
10. Pekerjaan luar bangunan
 - a. Pekerjaan septictank
 - b. Pekerjaan saluran bangunan

Ruang lingkup pekerjaan proyek, selama kerja praktek di pembangunan workshop lalu lintas sebagai berikut :

1. Pekerjaan dinding
 - a. Pemasangan batu bata
 - b. Plesteran
 - c. Acian
2. Pekerjaan balok
3. Pekerjaan atap
 - a. Kuda-kuda atap
 - b. Penutup atap
4. Pekerjaan elektrikal
5. Pekerjaan ventilasi pintu dan jendela
6. Pekerjaan plafond
7. Pekerjaan keramik
8. Pekerjaan pengecatan
9. Pekerjaan luar bangunan
 - a. Pekerjaan jalan
 - b. Pekerjaan septictank